**PROGRAM APLIKASI E-LIBRARY UNTUK MENINGKATKAN PEMERATAAN LITERASI DIGITAL DI DAERAH TERPENCIL**



**Disusun sebagai salah satu syarat mengikuti kegiatan seleksi pemilihan**

**Mahasiwa Berprestasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Oleh :**

**VANESSA ANGELA AMEI**

**170709141**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PROGRAM APLIKASI E-LIBRARY UNTUK MENINGKATKAN PEMERATAAN LITERASI DIGITAL DI DAERAH TERPENCIL**

Yang diajukan oleh:

**VANESSA ANGELA AMEI**

**170709141**

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Penguji Pendamping I

Penguji Pendamping II

Yogyakarta, 5 Mei 2020

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

( …………………………..........)

**COVER**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAFTAR ISI**

[**ABSTRAK** II](#_Toc432216148)

[**BAB 1. PENDAHULUAN** 1](#_Toc432216149)

[**1.1 Latar Belakang Masalah** 1](#_Toc432216150)

[**1.2 Rumusan Masalah**](#_Toc432216151) 4

[**1.3 Batasan Masalah**](#_Toc432216152) 4

[**1.4 Tujuan Penulisan**](#_Toc432216152) 5

[**1.5 Manfaat Penulisan**](#_Toc432216153) 5

[**BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA PEMBUATAN**](#_Toc432216155) 5

[**2.1 Gambaran Aplikasi**](#_Toc432216156) 6

[**2.2 Relasi dan Partnership**](#_Toc432216157) 7

[**2.3 Pangsa Pasar**](#_Toc432216159) 7

[**2.4 Analisis Kelayakan Aplikasi**](#_Toc432216160) 8

[**BAB 3. METODE PELAKSANAAN**](#_Toc432216161) 9

[**3.1** **Pembuatan Planning Pengembangan**](#_Toc432216162) 9

[**3.2 Menjalin Kerjasama**](#_Toc432216163) 10

[**3.3 Membuat Aplikasi**](#_Toc432216164) 10

[**BAB 4. PENUTUP**](#_Toc432216166) 12

[**VISUALISASI GAGASAN**](#_Toc432216169) 14

[**DAFTAR PUSTAKA**](#_Toc432216169) 15

**PROGRAM APLIKASI E-LIBRARY UNTUK MENINGKATKAN PEMERATAAN LITERASI DIGITAL DI DAERAH TERPENCIL**

**ABSTRAK**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia dimaksudkan untuk membangun generasi penerus bangsa dan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari hasil survey mengatakan bahwa murid di Indonesia terutama di daerah terpencil atau perdesaan menunjukan hasil belajar yang masih rendah dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang ada di perkotaan. Kesenjangan hasil pendidikan di perdesaan dibandingkan perkotaan dipengaruhi oleh adanya tantangan dari sisi penyedia layanan dan pengguna layanan. Oleh karena itu, untuk mengurangi kesenjangan antara daerah perdesaan dan perkotaan, dirasa perlu adanya suatu aplikasi perangkat lunak e-library yang bersifat offline sebagai satu langkah untuk memberikan ketersediaan buku ajar bagi para pendidik dan peserta didik yang ada di daerah terpencil. Hal ini didasarkan pada tujuan dari pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuan nomor 4 yang berisi Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Sehingga, mampu untuk membantu baik pengajar atau peserta didik mendapatkan hak yang sama dalam mendapatkan informasi yang sama dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci** : Pendidikan, e-Library, SDGs, pembelajaran

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan semua kemampuan dan potensi yang ada dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya. Pendidikan dimaksudkan untuk membangun dan membentuk baik sikap, pikiran dan bakat seseorang untuk mencapai kapasitas maksimalnya sehingga dengan demikian terbentuk kualifikasi yang berguna untuk bersaing dalam kehidupan sosial. Hal ini jugalah yang terdapat dalam pendefinisian pendidikan menurut KBBI, dimana pendidikan memiliki makna sebagai suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan juga merupakan suatu aspek yang diupayakan dalam pembangunan nasional yang ada di Indonesia. Menurut UU No 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia dimaksudkan untuk membangun generasi penerus bangsa dan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Serta dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di dalam sekolah-sekolah pada umumnya. Menurut Pasal 1 ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah,

sampai pendidikan tinggi. Kriteria yang dimiliki oleh pendidikan formal diantaranya adalah :

* Memiliki kurikulum yang jelas sebagai acuan bahan ajar bagi peserta didik
* Materi pembelajaran yang bersifat akademis
* Terdapat jangka waktu proses pendidikan
* Tersedianya tenaga pengajar yang telah memiliki klasifikasi tertentu
* Terdapat pemberlakuan administrasi bagi peserta didik

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang paling banyak diterapkan di Indonesia. Tentunya untuk menunjang berjalannya pendidikan formal dengan baik diperlukan sarana dan prasarana di masing-masing sekolah. Sarana prasarana dimaksudkan sebagai alat penunjang terselenggaranya kegiatan pendidikan untuk membantu para peserta didik memahami penyampaian informasi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran mencapai maksud dan tujuan dengan maksimal.

Pada dasarnya pengelolaan sarana dan prasaranan ini adalah hal yang mutlak yang harus ada di setiap sekolah penyelenggara pendidikan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Tetapi dalam survey yang dilakukan oleh *World Bank Indonesia* atau Bank Dunia Indonesia bagian Unit Pembangunan Nasional yang melakukan survey pada bagian pelosok Indonesia, terdapat perbedaan yang cukup tinggi antara sarana prasarana yang ada di kota dan di desa atau di daerah terpencil. Dari hasil survey tersebut mengatakan bahwa murid di Indonesia terutama di daerah terpencil atau perdesaan menunjukan hasil belajar yang masih rendah dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang ada di perkotaan. Kesenjangan hasil pendidikan di perdesaan dibandingkan perkotaan dipengaruhi oleh adanya tantangan dari sisi penyedia dan pengguna layanan sarana dan prasarana.

Karakteristik umum sekolah-sekolah yang ada di daerah terpencil di Indonesia adalah kurangnya sarana prasarana yang berkualitas untuk mendukung proses belajar mengajar. Kurangnya sarana prasarana yang dimaksud dimulai dari tenaga pendidik, kurangnya ketersediaan perpustakaan sekolah dimana hanya 35%

- 40% sekolah yang memiliki jumlah buku ajar yang cukup. Artinya masih banyak sekolah di kabupaten atau desa terpencil lainnya yang masih belum memiliki buku ajar yang mencukupi.

Menurut UU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan, sedangkan dalam arti tradisional menurut sumber wikipedia, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai sebuah koleksi untuk perseorangan, perpustakaan lebih umum juga dikenal sebagai sebuah koleksi besar atau koleksi sebuah organisasi yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi. Peran perpustakaan sangat penting karena perpustakaan dapat membantu masyarakat baik masyarakat luas dan terkhususnya pelajar untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar di sekolah. Sehingga proses literasi dapat terorganisir dan testruktur dalam pengembangannya.

1. Melalui survey yang dilakukan oleh *World Bank* juga dikatakan bahwa prasarana yang buruk sangat menghambat penyediaan layanan pendidikan dan berkurangnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengurangi kesenjangan antara daerah perdesaan dan perkotaan, dirasa perlu adanya suatu aplikasi perangkat lunak e-library yang bersifat offline sebagai satu langkah untuk memberikan ketersediaan buku ajar bagi para pendidik dan peserta didik yang ada di daerah terpencil. Hal ini didasarkan pada tujuan dari pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuan nomor 4 yang berisi Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Dimana aplikasi ini nantinya diharapkan dapat membantu mewujudkan target pendidikan bermutu dalam hal : Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.
2. Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan.
3. Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap gender, anak dan disabilitas dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.

Aplikasi ini diharapkan mampu untuk membantu baik pengajar atau peserta didik mendapatkan hak yang sama dalam mendapatkan informasi yang sama dalam proses pembelajaran.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana cara membantu baik pengajar dan peserta didik pada daerah terpencil untuk mendapatkan akses informasi yang setara?
3. Bagaimana cara mengenalkan aplikasi ini kepada para pengajar dan peserta didik di daerah terpencil.
4. **Batasan Masalah**

Berdasarkan begitu banyaknya perkembangan aplikasi saat ini yang dapat dijumpai di masyarakat, dengan demikian perlu adanya suatu batasan yang jelas tentang apa yang akan dibuat. Adapun batasan masalah dalam karya ini adalah :

1. Hanya akan dikembangkan menggunakan platform mobile
2. Perancangan aplikasi hanya digunakan dalam kalangan pengajar dan peserta didik ajar
3. **Tujuan Penulisan**
4. Meningkatkan fasilitas penunjang perolehan akses informasi bagi para peserta didik
5. Meningkatkan sumber bahan ajar bagi para pengajar
6. Meningkatkan pengalaman pembelajaran bagi para pengajar dan peserta didik dalam memperoleh informasi
7. **Manfaat Penulisan**

Bagi pengajar :

1. Menambah referensi bahan ajar dalam proses pengajaran materi kepada peserta didik
2. Meningkatkan kemampuan diri melalui tersedianya informasi
3. Mengembangkan pengetahuan disamping kemampuan ajar yang dimiliki

Bagi peserta didik :

1. Mendapatkan referensi bahan belajar yang lebih luas disamping apa yang diajarkan oleh tenaga pengajar
2. Memotivasi para anak peserta didik untuk menggali lebih banyak informasi yang dapat diperoleh

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM RENCANA PEMBUATAN**

1. **Gambaran Aplikasi**

Mengenai PROGRAM APLIKASI E-LIBRARY UNTUK MENINGKATKAN PEMERATAAN LITERASI DIGITAL DI DAERAH TERPENCIL, ini digunakan untuk membantu baik para pengajar dan peserta didik yang ada di daerah terpencil untuk yang masih memiliki kekurangan dalam penyediaan bahan ajar untuk mendapatkan hak yang sama dalam mendapatkan informasi pada proses belajar mengajar. Selain itu, dalam mewujudan target pendidikan bermutu dalam nilai *Suistanable Development Goals* (SDGs) yaitu setiap anak mendapatkan pendidikan yang setara dan berkualitas dan yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Penggunaan aplikasi ini difokuskan untuk pemerataan ketersediaan sarana informasi bagi daerah terpencil agar setara dengan pendidikan di perkotaan.

Aplikasi ini akan didesain dengan sistem *free application* yang bersifat offline dan beberapa sarana seperti menyediakan bahan ajar bagi para pengajar sesuai dengan spesialisasi ajarnya, sehingga para pengajar dapat mengembangkan kemampuan diri untuk dapat mengajar para peserta didik dengan baik. Selain bahan ajar sesuai dengan spesialisasinya, disediakan juga bahan-bahan bacaan lain yang informatif yang dimanfaatkan seperti pendidikan karakter, pendidikan profesi, pendidikan kewarganegaraan dan nilai-nilai kemanusiaan. Sehingga tidak hanya diperlengkapi dengan pendidikan berdasarkan profesi tetapi tenaga pengajar memiliki kualifikasi yang baik untuk mampu memberi contoh yang baik bagi peserta didik. Dengan ini diharapkan dapat memperkuat wawasan pengajar yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar di kalangan peserta didik dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka, termasuk dalam hal pengajaran.

Bagi para peserta didik, nantinya aplikasi ini akan tersedia sesuai dengan jenjangnya yang sedang dijalani yang dapat dipilih dan akan menampilkan *e-book* apa saja yang dapat diakses oleh para peserta didik dan terdapat bahan ajar mengenai pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan yang dapat diakses secara offline. Penyediaan informasi yang lebih akurat diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka secara efektif dan efisien guna untuk mengembangkan kemampuan diri dan pengetahuan. Hal ini juga diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk membiasakan diri untuk menggunakan teknologi. Tentunya penggunaan aplikasi ini juga dilakukan dengan bimbingan orang tua peserta didik.

Peluang penggunaan aplikasi ini dalam lingkup pembelajaran adalah :

1. Aplikasi ini belum banyak beredar di lingkungan sekolah dengan kondisi daerah terpencil atau jauh dari kota
2. Tren teknologi terutama perkembangan mobile sekarang ini sangat mendukung penggunaan aplikasi
3. *Free Application* dan bersifat *offline* memudahkan penggunaannya karena pada daerah yang dituju cenderung memiliki batasan sinyal dalam mengakses internet
4. **Relasi dan Partnership**

Sebagai pendukung dalam pembangunan aplikasi ini, maka diperlukan untuk membangun relasi dan partnership dengan berbagai perusahaan, yayasan literasi, pemerintah dan pemberi informasi mengenai buku-buku ajar dan sumber-sumber bacaan interaktif bagi peserta didik. Sehingga informasi yang diberikan akan terjamin kebenarannya dan relevan.

1. **Pangsa Pasar**

Adapun pangsa pasar untuk menerapkan aplikasi ini diantaranya adalah :

1. Tenaga Pengajar
2. Peserta didik dengan berbagai jenjang pendidikan
3. Pemerintah
4. Yayasan Literasi
5. **Analisis Kelayakan Aplikasi**
6. Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis meliputi kebutuhan pengembangan aplikasi yang akan digunakan. Aplikasi yang berbentuk *software* ini mudah di dapat, murah dan dapat digunakan dengan mudah oleh tenaga pengajar dan peserta didik. Aplikasi ini akan menjamin data serta informasi yang disertakan dalam informasi sesuai dengan kurikulum ajar yang berlaku.

1. Kelayakan Operasional

Kelayakan Operasional dinilai dengan menggunakan kerangka kerja PIECES meliputi :

* *Performance* : Sistem menyediakan *throughput* yang *response time* yang cukup. Saat pengajar dan peserta didik membuka salah satu *e-book* maka response aplikasi cepat.
* *Information* : Sistem aplikasi ini akan menyediakan informasi yang berkualitas karena disediakan dari sumber yang terpercaya.
* *Economy* : Biaya yang digunakan untuk membuat aplikasi relatif rendah karena pengeluaran hanya berpusat pada pembuatan aplikasi.
* *Efficiency* : Pengajar dan peserta didik akan lebih menghemat waktu dalam mendapatkan informasi.
* *Services* : Proses pengolahan data cepat sesuai dengan kebutuhan pengguna sesuai dengan kebuthan mereka masing-masing.

1. Kelayakan Hukum

Aplikasi ini dikembangkan secara hukum dinilai layak karena *software* yang digunakan untuk mengembangkannya resmi dan sesuai dengan perizinan yang ada yaitu : PHP, XAMPP, MySQL Server, Android Studio.

**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

1. **Pembuatan Planning Pengembanan**

Sebagai langkah awal dalam pengembangan aplikasi ini maka tindakan pertama yang perlu dilakukan adalah menyusun perencanaan yang tepat mengenai respon pasar mengenai aplikasi ini dan mengetahui pendapat subjek yang dituju untuk menyempurnakan kebutuhan aplikasi yang akan dikembangkan. Selain itu, perlu dilakukan perancangan strategi untuk melakukan pengembangan aplikasi. Maka pada bagian ini, tahap yang perlu dilakukan adalah :

1. Riset pengguna

Riset pengguna ditujukan pada para pengajar dan peserta didik pada sekolah di daerah terpencil. Langkah ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar minat mereka untuk menggunakan aplikasi ini dan apakah aplikasi ini akan membantu permasalahan mereka untuk dapat mendapatan bahan informasi yang lebih banyak. Selain itu, riset ini dapat dijadikan langkah untuk mengumpulkan kebutuhan lain yang diperlukan oleh pengguna dalam aplikasi ini. Setelah mendapatkan hasil dari riset ini, jika terdapat hal yang perlu dikoreksi maka akan dilakukan perubahan pada dokumen kebutuhan aplikasi dan jika tidak terdapat perubahan maka dapat dilakukan proses pengembangan selanjutnya.

1. Riset Partnership

Riset partnership ditujukan kepada pemerintah, yayasan literasi untuk bergabung sebagai bagian dalam pengembangan dan penyedia informasi mengenai ketersediaan bahan ajar. Setelah mendapatkan hasil dari riset ini, maka proses pengembangan dapat dilanjutkan dengan mengumpulkan bahan ajar apa saja yang diperlukan oleh para pengajar dan peserta didik. Selain itu, diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri dan wawasan diluar pembelajaran yang ada diluar sekolah

yang meliputi pendidikan karakter, pendidikan profesi. Setelah mendapatkan hasil ini, maka dapat dilanjutkan pada langkah penyusunan strategi pengembangan.

1. Strategi pengembangan

Strategi pengembangan aplikasi disusun untuk mengetahui apa dan bagaimana pengembangan aplikasi ini akan dilakukan. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam melakukan penyusunan strategi pengembangan yaitu:

* Menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang mungkin terjadi dalam proses pengembangan
* Menganalisis kelemahan aplikasi
* Menganalisis kendala dan mempersiapkan langkah penyelesaiannya
* Menganalisis kompetitor yang mungkin mengembangan aplikasi yang sama

Strategi pengembangan perlu dilakukan untuk dapat mengembangkan aplikasi agar sesuai standar dan dapat meminimalisir kekurangan persiapan pengembangan aplikasi.

1. **Menjalin Kerjasama**

Menjalin kerja sama untuk membantu mengembangkan aplikasi dilakukan pada pemerintah dan yayasan literasi yang tertarik bergabung pada tahap riset partnership. Tujuan dalam menjalin kerja sama adalah untuk membantu dalam menyediakan informasi dan menyediakan layanan yang diperlukan dalam menyediakan bahan ajar dan informasi pendidikan yang diperlukan para pengajar dan peserta didik di daerah terpencil.

1. **Membuat Aplikasi**

Aplikasi E-library ini adalah aplikasi yang berbasis mobile, maka dalam pembuatan aplikasi ini akan berpusat pada sistem operasi android sebagai penyediasistem operasi terbanyak dalam dunia teknologi mobile. Untuk membuat sebuah aplikasi dengan sistem operasi android studio maka perangkat lunak yang akan digunakan dalam pengembangan adalah Android Studio, Javascript, dan Framework.

**BAB IV**

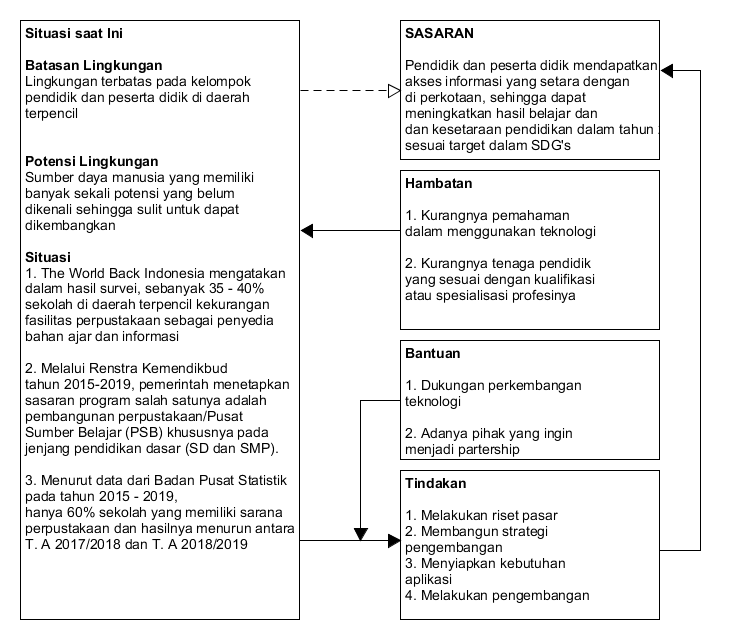
**PENUTUP**

Generasi anak bangsa pada masa sekarang ini adalah generasi yang memiliki banyak potensial yang dapat digali dan dikembangkan melalui suatu lingkungan dan pendidikan yang tepat. Pendidikan yang baik tentunya akan memberikan masa depan yang baik dan individu yang berkualitas. Sekolah adalah salah satu wadah bagi para generasi ini untuk membentuk diri dan karakter serta masa yang tepat untuk menggali potensi diri. Tetapi pada kenyataannya banyak dari mereka masih kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan setara sehingga mengurangi hasil belajar dan terbatasnya informasi yang dapat mereka peroleh.

Mengingat pentingnya kesetaraan dalam memperoleh informasi, maka melalui pengembangan aplikasi e-Library ini diharapkan dapat membantu mereka yang tidak memiliki keterbatasan akses informasi untuk dapat memperoleh informasi secara bebas dan setara. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dipaparkan dalam Sustainable Development Goals (SDG’s) yaitu memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua, dengan beberapa target sesuai acuan pengembagan aplikasi ini yaitu :

1. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.
2. Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan.
3. Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap gender, anak dan disabilitas dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.

Demikian gagasan ini saya sampaikan, mengenai kurang dan lebihnya saya ucapkan permohonan maaf dan terimakasih.

**VISUALISASI GAGASAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, K. P. d. K. R. I., 2016. *KBBI Daring.* [Online]   
Available at: https://kbbi.kemdikbud.go.id/  
[Diakses 24 Maret 2020].

Bank, T. W., 2019. *Pendidikan Dasarr di Pelosok Indonesia: Hasil Survei dari Kalimantan Barat dan Nusa Tenggara Timur.* Jakarta: s.n.

Kebudayaan, K. P. d., 2015. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* [Online]   
Available at: http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/index.php?thn=all  
[Accessed 10 Mei 2020].

RI, B., 2017. *JDIH BPK RI.* [Online]   
Available at: http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\_20\_03.htm  
[Diakses 10 Mei 2020].

Statistik, B. P., 2019. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2019,* s.l.: s.n.

Statistik, B. P., 2020. *Badan Pusat Statistik.* [Online]   
Available at: https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/1deb588ef5fdbfba3343bb51/potret-pendidikan-statistik-pendidikan-indonesia-2019.html  
[Diakses 24 Maret 2020].